

Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause di Kecamatan Ciledug

Adin Syaefudin^{1*}, Fadhila Arienda Humaira², Ahmad Nur Taufiqurrahman³

¹Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Bhakti Asih Tangerang, Indonesia

²Fakultas Sains Terapan, Universitas Suryakencana, Cianjur, Indonesia

³Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Program Studi Informatika, Universitas Bhakti Asih Tangerang, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Raden Fatah No.62 Sudimara Barat, Kec. Ciledug, Kota Tangerang

Korespondensi penulis: adinsyaefudin11@gmail.com*

Abstrac. Based on data obtained in Indonesia in 2020, the number of women living in menopause was 30.3 million. In Banten Province, the menopausal age group (40-58 years) comprised 709,476 individuals, with 163,589 in Tangerang City, 20,221 in Ciledug District, and 2,704 in Parung Serab Village. This study used a quantitative research design with a cross-sectional approach. Primary data were collected, and the sample consisted of 30 respondents. The research instrument was a questionnaire. Univariate data were analyzed descriptively, while bivariate data were analyzed using the chi-square test. Univariate results showed that 17 respondents (56.7%) were prepared for menopause, while 13 (43.3%) were not. Bivariate analysis revealed a significant relationship between knowledge and women's readiness for menopause ($P\text{-value} = 0.042 < \alpha = 0.05$), with an odds ratio (OR) of 7.857, indicating that knowledge increased the likelihood of readiness by 7.857 times. This study highlights the importance of knowledge in preparing women for menopause in Ciledug District, Tangerang City, from March to June 2024.

Keyword: Knowledge, Menopause, Women's Readiness.

Abstrak. Berdasarkan data yang diperoleh di Indonesia tahun 2020, jumlah wanita yang mengalami menopause sebanyak 30,3 juta jiwa. Di Provinsi Banten, kelompok usia menopause (40-58 tahun) sebanyak 709.476 jiwa, dengan rincian di Kota Tangerang sebanyak 163.589 jiwa, Kecamatan Ciledug sebanyak 20.221 jiwa, dan Kelurahan Parung Serab sebanyak 2.704 jiwa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Data primer dikumpulkan dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisis data univariat dilakukan secara deskriptif, sedangkan analisis data bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil univariat menunjukkan sebanyak 17 responden (56,7%) siap menghadapi menopause, sedangkan 13 responden (43,3%) tidak siap menghadapi menopause. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan wanita menghadapi menopause (nilai $P = 0,042 < \alpha = 0,05$), dengan rasio peluang (OR) sebesar 7,857, yang menunjukkan bahwa pengetahuan meningkatkan kemungkinan kesiapan sebesar 7,857 kali. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengetahuan dalam mempersiapkan wanita menghadapi menopause di Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, pada periode Maret hingga Juni 2024.

Kata kunci: Pengetahuan, Menopause, Kesiapan Wanita.

1. LATAR BELAKANG

Menopause adalah pemberhentian siklus menstruasi secara permanen yang disebabkan oleh hilangnya aktivitas folikel ovarium yang dinyatakan apabila mengalami *amenorrhea* (tidak menstruasi) selama 12 bulan. Meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) pada wanita (WHO, 2019). Angka harapan hidup wanita di dunia meningkat setiap tahunnya sehingga mencapai 74,2 tahun di tahun 2019 (WHO, 2019). World Health Organization (WHO), memperkirakan di tahun 2030 akan ada sekitar 1,2 miliar wanita yang berusia diatas 50 tahun.

Sebanyak 80% diantaranya tinggal di negara berkembang dan populasi wanita menopause meningkat 3% setiap tahunnya (WHO, 2019). Di Indonesia, usia rata - rata wanita mengalami menopause adalah 50 tahun. Tahun 2020 di Indonesia jumlah wanita yang hidup dalam usia menopause adalah 30,3 juta orang dengan semakin meningkatnya wanita menopause maka akan meningkat pula jumlah wanita mencapai usia menopause (Badan Pusat Statistik 2017). Presentase jumlah penduduk di Kecamatan Ciledug pada tahun 2020 sebanyak 78.263 jiwa dan jumlah wanita menopause yang memasuki usia 40- 58 sebanyak 20.221 jiwa (Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang, 2020). Sebagian wanita (75%) menganggap keluhan menopause sebagai suatu masalah atau gangguan, sedangkan sebagian lagi (25%) tidak memperlmasalahkan hal tersebut (Asbar, 2018).

Usaha pembinaan kesehatan bagi manusia lansia dirintis dengan berbagai kegiatan yang bertujuan mencapai masa tua yang tetap produktif dan mandiri selama mungkin. Dalam usaha meningkatkan derajat kesehatan manusia lansia khususnya pada wanita dengan masalah atau penyakit degeneratif yang menyangkut menopause, tidak hanya dituntut untuk mengurangi atau menyembuhkan kelainannya, tetapi juga menjamin kualitas pada sisa hidupnya, demi kepentingan dirinya sendiri, keluarga, masyarakat maupun pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian Mery Maki (2016), dengan judul penelitian “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause Di Desa Sumarayar Kecamatan Langowan Timur. Hasil penelitian pertama menunjukan adanya hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause pada ibu premenopause. Hasil penelitian kedua menunjukan adanya hubungan antara sikap ibu premenopause dengan perubahan menuju menopause. Hasil penelitian ketiga menunjukan adanya hubungan antara dukungan keluarga maka semakin siap wanita menghadapi menopause. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause di Kecamatan Ciledug”.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian terdahulu oleh Maki, M (2016) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause Di Desa Sumarayar Kecamatan Langowan Timur. Hasil penelitian pertama menunjukan adanya hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause pada ibu premenopause. Hasil penelitian kedua menunjukan adanya hubungan antara sikap ibu premenopause dengan perubahan menuju menopause. Hasil penelitian ketiga menunjukan adanya hubungan antara

dukungan keluarga maka semakin siap wanita menghadapi menopause. Berdasarkan hasil pengetahuan yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai $p = 0,021$. Hasil OR yang diperoleh menunjukkan nilai 5,6 artinya responden yang memiliki pengetahuan yang baik memiliki tingkat kesiapan menghadapi menopause 5,6 atau 6 kali lebih besar dari responden yang memiliki pengetahuan cukup. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya bahwa semakin baik pengetahuan semakin siap wanita menghadapi menopause. Berdasarkan hasil sikap yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai $p = 0,030$. Hasil OR yang diperoleh menunjukkan nilai 4,75, artinya responden yang memiliki sikap yang baik memiliki tingkat kesiapan menghadapi menopause 4,75 atau 5 kali lebih besar dari responden yang memiliki sikap tidak baik. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya bahwa semakin baik sikap semakin siap wanita menghadapi menopause.

Penelitian yang dilakukan oleh Muafra, S (2018) dengan judul penelitian “ Kesiapan Ibu Menghadapi Masa Menopause Di Kelurahan Mulioorejo Kecamatan Sunggal. Jenis penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif . Hasil penelitian pertama ditemukan bahwa ibu siap menghadapi masa menopause baik secara fisik maupun psikologis. Hasil penelitian kedua ada hubungannya antara pengetahuan serta dukungan keluarga terhadap ibu yang akan menghadapi masa menopause. Berdasarkan hasil yang dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu mengenai menopause yaitu sebesar 66,7% (20 responden) dan mayoritas ibu yang siap menghadapi menopause yaitu sebesar 60% (18 responden). Dari hasil uji statistik uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,045$ yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan menghadapi menopause. Pengetahuan yang baik membantu ibu memahami dan mempersiapkan dirinya menjalani menopause. Berdasarkan dari hasil Sikap analisa statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p = 0,049 < \alpha = 0,05$, sehingga H_o ditolak, dan hasil ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap ibu premenopause dengan perubahan yang terjadi menjelang masa menopause di Kelurahan Mulioorejo Kecamatan Sunggal Tahun 2018.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional design*). Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan kesiapan wanita menghadapi menopause. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Periode Maret s/d Juni Tahun 2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa jawaban responden tentang pengetahuan dan kesiapan wanita menghadapi menopause. Instrumen pengumpulan data

memakai kuisioner. Lembar kuesioner yang berisi data responden (umur, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan juga jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama) dengan total pertanyaan sebanyak 10 soal yang terdiri dari kuesioner variabel Pengetahuan dan Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause 2 item. Kuesioner berupa pertanyaan secara tertulis yang diisi atau dijawab secara tertulis pula. Dalam penelitian ini populasinya adalah 30 wanita Premenopause usia 40-58 tahun di Ciledug Kota Tangerang Periode Maret s/d Juni Tahun 2024. Jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 30 wanita Premenopause usia 40 sampai 58 tahun di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Periode Maret s/d Juni Tahun 2024. Sampling yang digunakan peneliti adalah *Non Probability Sampling*, jenis *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiono, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah wanita umur 40 sampai 58 tahun, kemudian bersedia menjadi responden sampai penelitian selesai. Sedangkan kriteria eksklusi adalah pasien di bawah usia 40 sampai 58 tahun.

Metede analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat, dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan kesiapan wanita menghadapi menopause.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent				
Kesiapan Menghadapi Menopause	Suatu keadaan wanita usia 40-58 tahun untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi menopause, baik secara fisik maupun psikologinya.	Kuesioner	0 : (Tidak siap) jika semua jawaban tidak siap 1 : (Siap) jika jawaban semua siap.	Ordinal
Variabel Independen				

Pengetahuan	Pemahaman wanita usia 40-58 tahun tentang menopause.	Kuesioner	0 : (Kurang baik) jika jawaban yang benar < 3. 1 : (Baik) jika jawaban yang benar 3.	Ordinal
-------------	--	-----------	---	---------

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada wanita premenopause usia 40-58 tahun di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang dengan jumlah populasi / sampel sebanyak 30 responden.

Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause

Analisis Univariat

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kesiapan wanita menghadapi menopause di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause di Kec. Ciledug

No	Kesiapan	Frekuensi	Presentase
1	Tidak Siap	13	43,3%
2	Siap	17	56,7%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, didapatkan hasil bahwa dari 30 responden dengan Wanita tidak siap menghadapi menopause sebanyak 13 responden (43,3%) dan yang siap menghadapi menopause sebanyak 17 responden (56,7%).

Pengetahuan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Wanita Dalam Menghadapi Menopause di Kec.Ciledug

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Kurang baik	18	60,0%
2	Baik	12	40,0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, didapatkan hasil bahwa dari 30 responden yang pengetahuan kurang baik menghadapi menopause sebanyak 18 responden (60,0%) dan yang pengetahuan baik menghadapi menopause sebanyak 12 responden (40.0%).

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause di Kec. Ciledug

Pengetahuan	Kesiapan				Total		P Value	OR 95% 7.857
	Tidak siap		Siap					
	N	%	N	%	N	%		
(Kurang) jawaban yang benar <3	11	36.7	7	23.3	18	60.0	0,042	7.857 (1.312
(baik) jika jawaban yang benar 3	2	6.7	10	33.3	12	40.0		— 47.044
Total	12	43.3	17	56.7	30	100		

Hasil analisa yang didapat bahwa pengetahuan yang kurang baik dengan kesiapan wanita menghadapi menopause sebanyak 18 responden (60,0%), dan yang pengetahuan baik dengan kesiapan wanita menghadapi menopause sebanyak 12 responden (40,0%).

Hasil uji secara statistik diperoleh nilai P-Value= 0,042 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan wanita menghadapi menopause di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Periode Maret s/d Juni Tahun 2024. Dari hasil Analisa di dapat hasil Odd Ratio = 7.857 artinya pengetahuan dengan kesiapan wanita menghadapi menopause memiliki peluang 7.857 kali.

Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause

Hasil analisis data univariat diketahui bahwa masih ditemukannya kesiapan wanita dalam menghadapi menopause di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang dengan tidak siap menghadapi menopause sebanyak 13 responden (43,3%), dan yang dengan kesiapan menghadapi menopause sebanyak 17 responden (56,7%).

Pengetahuan Wanita

Hasil analisis data univariat diketahui bahwa masih ditemukannya pengetahuan wanita dalam menghadapi menopause di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang yang pengetahuan

kurang baik menghadapi menopause sebanyak 18 responden (60,0%) dan yang pengetahuan Baik menghadapi menopause sebanyak 12 responden (40.0%).

Hasil uji statistik diperoleh nilai P Value = 0,042 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang artinya adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang menopause dengan kesiapan wanita menghadapi menopause di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang dengan OR = 7,857 atau 8 kali. Pengetahuan wanita tentang menopause merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan wanita menghadapi menopause. Menopause merupakan proses alamiah yang terjadi pada semua wanita.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Periode Maret s/d Juni Tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wanita premenopause usia 40-58 tahun didapat hasil dari penelitian 30 responden. Dari hasil penelitian univariat distribusi frekuensi kesiapan wanita menghadapi menopause dengan kesiapan menghadapi menopause sebanyak 17 responden (56,7%) lebih dari separuhnya yang tidak siap, dan yang tidak siap menghadapi menopause sebanyak 13 responden (43,3%) lebih sedikit dari separuhnya yang siap. Dari hasil penelitian univariat distribusi frekuensi pengetahuan yang sikap kurang menghadapi menopause sebanyak 12 responden (40.0%) lebih sedikit dari separuhnya yang baik, dan yang sikap baik menghadapi menopause sebanyak 18 responden (60.0%) lebih dari separuhnya yang kurang baik. Dari hasil penelitian bivariat pengaruh antara pengetahuan dengan kesiapan wanita menghadapi menopause yakni ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan wanita menghadapi menopause dengan hasil P-Value= 0,042 dan OR = 7.857 kali kesiapan dalam menghadapi menopause.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ketiga belas. Jakarta: PT Rhineka Cipta
- Asbar, A. (2018). Hidup Berkualitas : (Studi Kasus Pada Perempuan Menopause). *Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 17(1), 96–107.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2005-2025*. Jakarta : BPS
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Jumlah Penduduk Indonesia*. Banten : BPS
- BPS.(2022). *Publikasi Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas)*. Banten: BPS.
- BPS.(2022). *Publikasi Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas)*. Kota Tangerang BPS.

- Chaplin, J.P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dalyono.(2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dedeh Suhaida. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Perempuan dalam Menghadapi Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Pulo Gebang Jakarta Timur.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang. (2020). *Kecamatan Ciledug dalam Angka Kependudukan*. Kota Tangerang : DINKOMINFO Tangerang.
- El Manan. 2010. *Bebas dari Ancaman Difungsi Seksual khusus Wanita*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Fisik, H., & Lombogia, K. M. (2014). Hubungan Perubahan Fisik dengan Kecemasan Wanita Usia 40-50 Tahun dalam Menghadapi Menopause di Kelurahan Papusungan Kecamatan Lembah Selatan. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado*, vol.3, no.2
- Fritz, M, A, & Speroff, L. (2010). *Clinical Gynecologi and Infertility*. Lippincott Williams & Wilkins
- Guyton AC, Hall JE. (2006). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran.Edisi 11*. Jakarta: EGC
- Harmoko, S.Kep., Ns, (2012). Asuhan Keperawatan Keluarga. Semarang : Pustaka Pelajar
- Ismiyati, A. (2010). Hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause pada ibu premenopause di Perumahan Sewon Asri Yogyakarta. Fakultas Kedokteran. *Universitas Sebelas Maret. Surakarta*
- Imaawati, Rochimah, Firmiana M.E & Prasetya M.R. (2012). Peran Religiusitas Mengatasi Kecemasam Masa Menopause. *Jurnal Al-Azhar Indonesia seri Humaniora*, vol. 1, No.3: 145-157.
- Lestari, D. (2010). *Seluk Beluk Menopause*. Jakarta: Gara Ilmu
- Maki, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause Di Desa Sumarayar Kecamatan Langowan Timur. Universitas Katolik De La Salle Manado 1–04.
- Marmi & Margiati. (2013). *Pengantar Psikologis Kebidanan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muafira, S. (2018). Kesiapan Ibu Menghadapi Masa Menopause di Kelurahan Mulioorejo Kecamatan Sunggal. *Skripsi. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara*
- Muchtadi, D. (2009). *Pengantar Ilmu Gizi*. Bandung: Alfabeta
- Mulyani, N.S. (2015). *Menopause Akhir Siklus Menstruasi Pada Wanita Dusia Pertengahan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, Taufan & Utama, Indra Bobby. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*.Yogyakarta : Nuha Medika
- Prawirohardjo, S. (2008). *Ilmu Kebidanan Edisi Keempat*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka